

**“SENANDUNG ROMANSA”**  
**KOMPOSISI MUSIK ANSAMBEL GESEK DAN PERKUSI**  
**BERDASARKAN INTERPRETASI KISAH CINTA RIBKA DAN ISHAK**  
**DALAM ALKITAB**

**TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI S1 PENCIPTAAN MUSIK**



Diajukan Oleh :

**Ribka Vita Ismawar Prabowo**

**19101550133**

**Program Studi S1 Penciptaan Musik**

**Fakultas Seni Pertunjukan**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :

“”Senandung Romansa” Komposisi Musik Ansambel Gesek dan Perkusi Berdasarkan Interpretasi Kisah Cinta Ribka dan Ishak” diajukan oleh Ribka Vita Ismawar Prabowo, NIM 19101550133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kode Prodi : 91222 telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota

  
Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010074605

Pembimbing I/Anggota

  
Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001 / NIDN 0012107702

Pembimbing II/Anggota

  
Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Penguji Ahli/Anggota

  
Puput Pramuditva, S.Sn., M.Sn.

NIP/198911032019031013 / NIDN 0003118907

Yogyakarta, 23-06-23  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya dan saya bersedia diberi sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Ribka Vita Ismawar Prabowo  
NIM 19101550133

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya...”*

*-Pengkhotbah 3 : 11-*

*Tugas akhir ini dipersembahkan untuk :*

*Tuhan, diri sendiri, mama dan papa terkiyowo*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur, hormat, dan kemuliaan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan kekuatan dan penyertaan selama proses pembuatan skripsi tugas akhir dengan judul “Senandung Romansa” Komposisi Musik Ansambel Gesek dan Perkusi Berdasarkan Interpretasi Kisah Cinta Ribka dan Ishak dalam Alkitab. Tugas akhir yang dibuat oleh penulis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dalam bidang Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir ini berhasil diselesaikan oleh penulis karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Ketua Jurusan Penciptaan Musik sekaligus dosen pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekertaris Jurusan Penciptaan Musik sekaligus dosen pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
3. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku dosen wali penulis.
4. Mama, papa, kakak, dan adik penulis atas doa, kasih sayang, serta nasihat yang diberikan selama pembuatan karya tugas akhir dibuat.

5. Mantan Ketua HMJ Penciptaan Musik periode 2021/2022 yang selalu setia menemani dan membantu penulis dalam proses pembuatan komposisi “Senandung Romansa”.
6. Sahabat penulis sejak SMP Irenne, Renatha, Ineth, Sarah, dan Nata yang selalu memberikan informasi bermanfaat bagi penulis saat penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Gembala GBI Rock Sejahtera Ka Stef dan Ka Nike, serta jemaat GBI Rock Sejahtera terutama Tante Yorie, Om Yok, Ci Dina, dan Ko Dwi yang telah mendoakan dan selalu mendukung penulis saat pengerjaan skripsi.
8. Seluruh teman-teman KGC dan Celup Wora-Wari yang selalu memberikan hiburan bagi penulis ditengah kesibukan penulisan skripsi.
9. Teman-teman perkuliahan penulis Aghib, Vanessa, Titi, Edo dan Thea Kezia yang telah menemani penulis selama 4 tahun dan saling membantu memberikan ide inspirasi dalam penulisan skripsi serta konser Tugas Akhir.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun karena penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Ribka Vita Ismawar Prabowo

## ABSTRAK

“Senandung Romansa” adalah sebuah komposisi musik program naratif berdasarkan interpretasi kisah cinta Ribka dan Ishak dalam Alkitab Perjanjian Lama. *Leitmotif* dan unsur musik Timur Tengah merupakan rumusan ide penciptaan dari karya musik “Senandung Romansa”. *Leitmotif* digunakan sebagai unsur musikal untuk merepresentasikan interpretasi kisah cinta Ribka dan Ishak. Unsur musik Timur Tengah diimplementasikan untuk memperkuat latar tempat kisah cinta Ribka dan Ishak.

Komposisi musik “Senandung Romansa” melewati beberapa langkah pada proses penciptaan seperti perumusan ide penciptaan dan penentuan judul, observasi kisah cinta Ribka dan Ishak, observasi unsur musikal, observasi tangga nada, dan observasi kajian karya referensi. Observasi yang dilakukan menghasilkan ditetapkan penggunaannya penggunaan instrumen dan salah satu tangga yang berasal dari Timur Tengah. Langkah-lahkah lainnya yaitu penentuan instrumen, eksplorasi, penentuan konsep, penggarapan detail, serta penulisan notasi dilakukan sesuai dengan hasil dari tahap observasi.

Terdapat tiga gerakan pada karya musik “Senandung Romansa” yaitu Gerakan I “Pencarian”, Gerakan II “Pertemuan”, dan Gerakan III “Penyatuan”. Penerapan *leitmotif* pada masing-masing gerakan dilakukan sebagai representasi dari interpretasi terhadap kisah Cinta Ribka dan Ishak. Implementasi unsur musik Timur Tengah terdapat pada Gerakan I “Pencarian” dan Gerakan III “Penyatuan” melalui tangga nada *Ahawah-Rabbah* dan instrumen rebana dan tambourin. Gerakan II “Pertemuan” menggunakan tangga nada mayor dan tidak terdapat implementasi unsur musik Timur Tengah. Penggunaan dua tangga nada yang berbeda menjadi keunikan pada komposisi “Senandung Romansa” karena menghasilkan dua suasana yang kontras dalam sebuah karya musik.

Kata Kunci : Ribka dan Ishak, musik program naratif, *leitmotif*, unsur musik Timur Tengah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR NOTASI .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	7
C. Tujuan Penciptaan .....	7
D. Manfaat Penciptaan .....	7
BAB II. KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Kajian Karya .....	11
1. “ <i>Hava Nagila</i> ” (1918) karya Abraham Zevi Idelsohn .....	11
2. “ <i>Romeo and Juliet Fantasy Overture</i> ” (1886) karya Pyotr Ilyich Tchaikovsky .....	12
3. “ <i>Arabian Nights</i> ” (2019) karya Alan Menken .....	14
4. “ <i>Standing in Motion</i> ” (1987) karya Yanni .....	15



C. Landasan Penciptaan .....	16
1. Kisah Cinta Ribka dan Ishak .....	17
2. Musik Program .....	18
3. <i>Leitmotif</i> .....	19
4. Unsur Musik Timur Tengah .....	21
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	22
A. Perumusan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul .....	22
B. Observasi .....	24
a. Observasi Kisah Cinta Ribka dan Ishak .....	24
b. Observasi Unsur Musikal .....	26
c. Observasi Tangga Nada .....	27
▪ Tangga Nada <i>Adonai Malach</i> .....	27
▪ Tangga Nada <i>Magen Avot</i> .....	28
▪ Tangga Nada <i>Ahavah-Rabbah</i> .....	29
d. Observasi Kajian Karya Referensi .....	30
C. Penentuan Instrumen .....	31
D. Eksplorasi Instrumen .....	32
a. <i>Violin</i> .....	32
b. <i>Viola</i> .....	32
c. <i>Cello</i> .....	33
d. <i>Contrabass</i> .....	33
e. Rebana .....	33
f. Tambourin .....	34
g. <i>Wind-Chimes</i> .....	34
E. Penetapan Konsep .....	35
F. Penggarapan Detail .....	37
a. Gerakan I “Pencarian” .....	37
b. Gerakan II “Pertemuan” .....	38

c. Gerakan III “Penyatuan” .....	38
G. Penulisan Notasi .....	39
BAB IV. ANALISIS KARYA .....	40
A. Penerapan <i>Leitmotif</i> Berdasarkan Interpretasi Kisah Cinta Ribk dan Ishak ...	40
1. Gerakan I “Pencarian” .....	40
2. Gerakan II “Pertemuan” .....	45
3. Gerakan III “Penyatuan” .....	49
B. Implementasi Unsur Musik Timur Tengah .....	55
1. Gerakan I “Pencarian” .....	56
2. Gerakan III “Penyatuan” .....	60
BAB V. PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Sepenggalan notasi “ <i>Hava Nagila</i> ” .....	12
Notasi 2. Motif Romeo .....	13
Notasi 3. Melodi kromatik sebelum memasuki motif Romeo .....	13
Notasi 4. Salah satu motif perkusi pada karya “ <i>Arabian Nights</i> ” .....	14
Notasi 5. Motif melodi pengisi ( <i>filler</i> ) pada karya “ <i>Standing in Motion</i> ” .....	15
Notasi 6. Sepenggalan motif perkusi pada karya “ <i>Standing in Motion</i> ” .....	16
Notasi 7. Tangga nada <i>Adonai Malach</i> .....	28
Notasi 8. Tangga nada <i>Magen Avot</i> .....	28
Notasi 9. Tangga nada <i>Ahavah-Rabbah</i> .....	29
Notasi 10. Solo <i>violin</i> dengan <i>leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka birama 1-8 .....	41
Notasi 11. <i>Leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka oleh instrumen <i>violin</i> 1 bagian B birama 17-20 .....	42
Notasi 12. <i>Leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka oleh instrumen <i>cello</i> bagian B birama 21-24 .....	42
Notasi 13. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka oleh <i>violin</i> 1 dan <i>viola</i> bagian D birama 29-33 .....	42
Notasi 14. <i>Leitmotif</i> interpretasi konflik bagian F birama 46-49 .....	43
Notasi 15. <i>Leitmotif</i> interpretasi penyelesaian konflik bagian F birama 50-51 .....	43
Notasi 16. Variasi <i>leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka bagian G birama 54-57 .....	44
Notasi 17. <i>Leitmotif</i> interpretasi perjalanan Ribka dan Eliezer bagian H birama 58-59 .....	44
Notasi 18. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka bagian H birama 61-64 .....	45
Notasi 19. Pengulangan variasi <i>leitmotif</i> interpretasi perjalanan Ribka dan Eliezer bagian H birama 65-66 .....	45

Notasi 20. <i>Leitmotif</i> interpretasi saling memandang oleh <i>violin</i> 1 bagian A birama 2-5.....	46
Notasi 21. Variasi <i>leitmotif</i> interpretasi saling memandang oleh <i>violin</i> 1 bagian A birama 10-13 .....	46
Notasi 22. <i>Leitmotif</i> interpretasi pertemuan oleh instrumen <i>cello</i> bagian B birama 15-20.....	47
Notasi 23. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi pertemuan bagian C birama 27-31 .....	47
Notasi 24. <i>Leitmotif</i> interpretasi saling mengenal oleh instrumen <i>viola</i> bagian D birama 32-34 .....	48
Notasi 25. Melodi kromatik transisi .....	48
Notasi 26. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi pertemuan bagian E birama 36-40 .....	49
Notasi 27. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi saling memandang oleh <i>violin</i> 2 bagian F birama 44-47.....	49
Notasi 28. <i>Leitmotif</i> interpretasi pesta pernikahan oleh instrumen <i>violin</i> 1 dan <i>violin</i> 2 bagian A birama 9-12 .....	50
Notasi 29. <i>Leitmotif</i> interpretasi lemah lembut oleh <i>violin</i> 2 dan <i>viola</i> bagian B birama 13-16 .....	51
Notasi 30. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi pesta pernikahan oleh <i>violin</i> 1 bagian C birama 25-28.....	51
Notasi 31. <i>Leitmotif</i> interpretasi keindahan oleh <i>violin</i> 1 bagian D birama 29-36 .....	51
Notasi 32. <i>Leitmotif</i> interpretasi kebahagiaan bagian E birama 37-45 .....	52
Notasi 33. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi pesta pernikahan oleh <i>violin</i> 1, <i>violin</i> 2, dan <i>viola</i> bagian F birama 50-51, 54-55, 58-59 .....	52
Notasi 34. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi lemah lembut oleh <i>violin</i> 1 dan <i>cell</i> bagian F birama 52-53 .....	53
Notasi 35. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi keindahan oleh <i>violin</i> 1 dan <i>cello</i> bagian F birama 56-57 .....	53
Notasi 36. Pengulangan <i>leitmotif</i> interpretasi kebahagiaan bagian F birama 60-61 .....	53

Notasi 37. Variasi 1 <i>leitmotif</i> interpretasi pesta pernikahan bagian G birama 62-63 ...	54
Notasi 38. Variasi 2 <i>leitmotif</i> nterpretasi pesta pernikahan bagian G birama 66-67 ....	54
Notasi 39. <i>Leitmotif</i> penutup bagian H birama 70-75 .....	55
Notasi 40. Interval <i>augmented 2</i> pada <i>leitmotif</i> interpretasi tokoh Ribka birama 17-20 .....	56
Notasi 41. Interval <i>augmented 2</i> pada <i>leitmotif</i> interpretasi konflik birama 42-49.....	57
Notasi 42. Interval <i>augmented 2</i> pada <i>leitmotif</i> interpretasi perjalanan Ribka dan Eliezer birama 58-59 .....	57
Notasi 43. Motif ritmik rebana bagian A birama 9-16 .....	58
Notasi 44. Variasi motif ritmik rebana dan motif tambourin bagian B birama 17-24 ..	58
Notasi 45. Moif ritmik rebana bagian C birama 25-28 .....	58
Notasi 46. Motif ritmik tambourin bagian D birama 29-32 .....	58
Notasi 47. Motif ritmik duet rebana bagian E birama 34-37 .....	59
Notasi 48. Motif ritmik duet rebana bagian E birama 38-41 .....	59
Notasi 49. Motif ritmik rebana dan tambourin bagian F brama 42-43 .....	59
Notasi 50. Motif rebana bagian F birama 46-49 .....	60
Notasi 51. Motif rebana dan tambourin bagian G birama 54-57 .....	60
Notasi 52. Motif rebana dan tambourin bagian H birama 58-65 .....	60
Notasi 53. Motif rebana dan tambourin bagian H birama 66 penutup .....	60
Notasi 54. Interval <i>augmented 2 leitmotif</i> interpretasi pesta pernikahan birama 9-12 ..	61
Notasi 55. Interval <i>augmented 2</i> pada <i>leitmotif</i> interpretasi lemah lembut birama 13-16 .....	61
Notasi 56. Interval <i>augmented 2</i> pada <i>leitmotif</i> interpretasi keindahan birama 29-36 ..	61
Notasi 57. Interval <i>augmented 2</i> pada <i>leitmotif</i> interpretasi kebahagiaan birama 37-45 .....	61
Notasi 58. Motif ritmik perkusi birama 1-8 .....	62



Notasi 59. Motif ritmik perkusi bagian A birama 9-12 .....	62
Notasi 60. Motif ritmik perkusi bagian C birama 21-28 dan bagian D birama 29-36 ..	62
Notasi 61. Variasi motif ritmik rebana 1 bagian E birama 37-45 .....	63
Notasi 62. Motif ritmik perkusi bagian F birama 46-61 .....	63
Notasi 63. Motif ritmik perkusi bagian G birama 62-69 dan bagian H birama 70-75 ...	63



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Perencanaan Ide .....	23
Bagan 2. Hasil observasi gambaran kisah cinta Ribka dan Ishak .....	26
Bagan 3. Penetapan konsep komposisi musik “Senandung Romansa” .....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Karya “Senandung Romansa” diciptakan berdasarkan inspirasi komposer dari isi Alkitab sebagai ide ekstramusikal. Ide ekstramusikal dapat menjadi inspirasi bagi seorang komposer untuk berkreaitivitas dalam membuat karya musik (Dewi 2021:53). Komposer harus mempergunakan kreativitas serta ide yang dimiliki untuk menciptakan karya komposisi musik.

Karya musik yang diciptakan berdasarkan isi dari Alkitab sebagai ide ekstramusikal sering kali dilakukan oleh seorang komposer. Terciptanya karya musik berdasarkan isi Alkitab disebabkan oleh inspirasi dan kreativitas seorang komposer yang terus berkembang. Karya musik yang berjudul “Messiah” merupakan salah satu contoh komposisi musik yang diciptakan oleh George Frideric Handel berdasarkan kehidupan Yesus Kristus yang tertulis di Alkitab Perjanjian Baru (Tompo, 2022:68).

Alkitab tidak hanya berisi tentang ayat-ayat pedoman hidup umat kristiani, tetapi terdapat juga beberapa kisah tokoh. Kisah tokoh tersebut dapat berupa kisah suka, kisah duka, serta kisah cinta. Beberapa contoh kisah cinta yang tertulis dalam Alkitab adalah Adam dan Hawa (LAI, 2012:3), Yakub dan Rahel (LAI, 2012:34), serta Ribka dan Ishak (LAI, 2012:25). Dalam pembuatan karya komposisi “Senandung Romansa”, penulis memilih untuk mengadaptasi salah satu kisah cinta di Alkitab Perjanjian Lama yaitu Ribka dan Ishak.

Kisah cinta Ribka dan Ishak berawal dari ayah Ishak bernama Abraham yang ingin mendapatkan seorang istri bagi anaknya. Abraham meminta kepada salah satu hambanya untuk pergi dan mencarikan calon istri yang baik bagi anaknya. Hamba yang di utus oleh Abraham pergi ke suatu daerah bernama Aram-Mesopotamia (LAI, 2012:25). Mesopotamia terletak di benua Asia Barat secara geografis dan termasuk ke dalam daerah Timur Tengah (Aksa, et.,al., 2022:4).

Tuhan Allah mengabulkan permintaan Abraham dan mempertemukan Ribka dengan hamba yang diutus oleh Abraham di sebuah sumur yang terletak di Aram-Mesopotamia. Ribka memberikan air minum kepada hamba Abraham serta seluruh unta-untanya dari sumur yang akan ditimbanya dan memberikan tempat penginapan bagi mereka. Hamba Abraham bertemu dengan keluarga Ribka di tempat penginapan yang diberikan dan segera menceritakan maksud dan tujuan kedatangannya kepada keluarga Ribka (LAI, 2012:26).

Ribka setuju untuk dinikahkan dengan orang yang belum pernah ditemui sebelumnya, yaitu Ishak. Alkitab Kejadian pasal 24 ayat 16 menulis bahwa Ribka adalah seorang gadis perawan yang cantik. Sihombing dan Paath (2020:107), menggambarkan tokoh Ribka dalam Alkitab sebagai wanita pendoa sama seperti suaminya yang bernama Ishak. Selama hidupnya, Ribka selalu bersyukur dan mengandalkan Tuhan Allah.

Keseluruhan Alkitab pasal 24 dengan judul perikop “Ribka Dipinang Bagi Ishak” menulis perjalanan ketika Ribka bertemu dengan Ishak sampai akhirnya mereka menikah. Tuhan Allah sangat merestui pernikahan Ribka dan Ishak (Pardosi, 2021:48).

Alkitab Kejadian pasal 24 ayat 67 menulis bahwa Ishak mencintai Ribka. Ribka menjadi penghibur bagi Ishak yang telah berduka karena kematian ibunya tiga tahun sebelumnya. Kelahiran serta takdir Ribka menjadi istri Ishak yang sudah disiapkan oleh Tuhan merupakan penggenapan janji Tuhan atas Abraham (Gabriel, 2019:66).

Berdasarkan pemahaman serta uraian singkat mengenai kisah cinta Ribka dan Ishak, penulis ingin merepresentasikan interpretasi kisah cinta Ribka dan Ishak dalam sebuah karya musik. Kesamaan nama antara penulis dengan tokoh Ribka merupakan salah satu alasan di dalam penulisan skripsi dan pembuatan karya musik yang berjudul “Senandung Romansa”. Aspek religiusitas yang dirasakan pribadi penulis dengan Tuhan menjadi alasan lain penggunaan kisah cinta Ribka dan Ishak dalam Alkitab sebagai landasan penciptaan. Menurut penulis, pertemuan Ribka dan Ishak untuk pertama kali sampai akhirnya mereka menikah merupakan salah satu contoh karya Tuhan yang mulia bagi kehidupan manusia.

Terdapat konektivitas pribadi yang dirasakan antara kehidupan penulis dengan kisah cinta Ribka dan Ishak. Keyakinan tokoh Ribka terhadap rencana Tuhan yang mempertemukannya dengan seseorang yang belum pernah ditemui, menyadarkan penulis untuk memiliki keyakinan yang sama pada Tuhan seperti tokoh Ribka. Harapan yang tokoh Ribka percayakan pada Tuhan membuat penulis kagum dan menyadarkan penulis untuk berharap sepenuhnya pada rencana Tuhan.

Komposisi musik “Senandung Romansa” dibuat oleh penulis dalam bentuk musik program naratif berdasarkan kisah cinta. Musik program adalah sebuah karya yang memuat aspek lain selain aspek musikal yang biasa disebut dengan istilah



ekstramusikal (Martopo, 2000:40), sedangkan musik program naratif adalah sebuah karya musik yang didalamnya mengandung aspek narasi dari suatu jalan cerita.

Sebuah program dalam komposisi musik dapat berasal dari sebuah cerita (Kurniawan, 2014:6). Musik program termasuk ke dalam komposisi dengan bentuk bentuk bebas yang tidak memiliki aturan atau teknik penyusunan baku karena seluruh bagian musik dalam komposisi yang dibuat berdasarkan sebuah cerita. Menurut Kurniawan, motif-motif melodi dalam komposisi musik program dibuat untuk menggambarkan karakter, tokoh, atau suasana berdasarkan imajinasi seorang komposer. Karya “Senandung Romansa” mengandung *leitmotif* yang menggambarkan tokoh Ribka dan suasana romantis yang dialami oleh Ribka dan Ishak.

Penulis menerapkan beberapa *leitmotif* dalam komposisi “Senandung Romansa”. *Leitmotif* merupakan kalimat musik pendek yang menerangkan suatu objek tertentu (Phetorant, 2020:100). Sebelumnya, *leitmotif* disebut dengan *idee fixe* yang berkembang pada akhir era romantik. Menurut Phetorant, *idee fixe* atau *leitmotif* adalah suatu motif yang muncul dan diulang terus menerus menggambarkan suatu tokoh.

Terdapat unsur musik Timur Tengah dalam karya musik “Senandung Romansa”. Hal tersebut dilakukan untuk menggambarkan latar belakang tempat kisah Ribka dan Ishak. Oleh karena itu, karya “Senandung Romansa” akan menggunakan instrumen perkusi dan tangga nada yang berasal dari Timur Tengah. Selain itu, terdapat perkusi *wind chimes* yang digunakan oleh penulis untuk menambah kompleksitas warna suara dari format keseluruhan instrumen yang digunakan pada karya “Senandung Romansa”.

Formasi instrumen keseluruhan yang digunakan pada karya komposisi musik “Senandung Romansa” adalah ansambel gesek dan perkusi yang terdiri dari instrumen *violin*, *viola*, *cello*, *contrabass*. Penulis menggunakan pemain sebanyak 16 orang yang terdiri dari delapan orang pemain *violin*, tiga orang pemain *viola*, dua orang pemain *cello*, satu orang pemain *contrabass*, serta tiga orang pemain perkusi.

Karya “Senandung Romansa” dibuat menjadi tiga gerakan dengan masing-masing gerakan berdurasi sekitar 3-4 menit. Pada gerakan pertama, penulis menggambarkan perjalanan hamba yang diutus Abraham dalam kepergiannya mencari pasangan hidup untuk Ishak sampai akhirnya bertemu dengan Ribka. Pada gerakan ini penulis memunculkan *leitmotif* yang menggambarkan tokoh Ribka dengan instrumen gesek.

Unsur musik timur tengah dimunculkan pertama kali pada gerakan pertama untuk mempertegas latar tempat Ribka tinggal dan ditemukan oleh hamba yang diutus oleh Abraham. Pada gerakan ini, suasana musik Timur tengah dimunculkan melalui instrumen perkusi. Komposisi penulis pada gerakan pertama berjudul “Pencarian” yang menggambarkan pencarian tokoh Ribka bagi kehidupan Ishak.

Gerakan kedua dalam karya penulis berjudul “Pertemuan”. Gerakan ini menggambarkan pertemuan romantis Ribka dan Ishak untuk yang pertama kalinya berdasarkan interpretasi penulis. Pada gerakan ini penulis memunculkan *leitmotif* untuk menggambarkan pertemuan antara Ribka dan Ishak. Penulis menggunakan ansambel gesek dan perkusi *wind chimes* tanpa implementasi unsur musik Timur Tengah. Penulis

ingin menggambarkan suasana yang tenang dan romantis dengan instrumen ansambel gesek serta sedikit sentuhan warna suara yang berbeda dari instrumen *wind chimes*.

Pada gerakan ketiga, penulis memberi judul “Penyatuan” pada karya musik “Senandung Romansa” yang merepresentasikan interpretasi penulis mengenai penyatuan dua insan yang berbeda dalam satu pernikahan. Interpretasi penulis mengenai pernikahan Ishak dan Ribka dituangkan melalui *leitmotif* dari ansambel gesek. Picanussa (2019: 2) menulis bahwa musik dalam Alkitab Perjanjian lama sering kali digunakan pada perayaan-perayaan salah satunya adalah pesta pernikahan.

Klimaks dalam karya “Senandung Romansa” terdapat pada gerakan ketiga. Karakter perkusif akan diaplikasikan penulis dengan memunculkan kembali instrumen perkusi yang berasal dari Timur Tengah untuk menopang klimaks dalam komposisi “Senandung Romansa”. Motif yang perkusif dan ritmik akan dimunculkan melalui instrumen ansambel gesek. Gerakan terakhir ini dibuat untuk menggambarkan kebahagiaan dalam pesta pernikahan Ribka dan Ishak pada budaya Timur Tengah.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merumuskan beberapa ide penciptaan diantaranya adalah :

1. Bagaimana cara penerapan *leitmotif* dapat menginterpretasikan kisah cinta Ribka dan Ishak dalam Alkitab melalui karya “Senandung Romansa”?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan unsur musik Timur Tengah ke dalam karya “Senandung Romansa”?

### C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan, terdapat beberapa tujuan penciptaan karya berjudul “Senandung Romansa”, antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan *leitmotif* dapat menginterpretasikan kisah cinta Ribka dan Ishak dalam Alkitab melalui karya “Senandung Romansa”.
2. Untuk mengetahui implementasi unsur musik Timur Tengah dalam karya “Senandung Romansa”.

### D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dihasilkan dari penciptaan karya berjudul “Senandung Romansa”, adalah :

1. Sebagai referensi komposisi musik program berdasarkan salah satu kisah tokoh yang tertulis di Alkitab sebagai ide ekstramusikal.
2. Sebagai tambah pengalaman bagi penulis dalam pembuatan karya musik program yang menggunakan konsep *leitmotif* dan unsur musik Timur Tengah.
3. Sebagai tambah wawasan bagi pembaca dalam proses pembuatan karya musik yang menggabungkan instrumen gesek dan perkusi.